

RANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN *INVENTORY* PADA TOKO MUTIARA SARI DI SIDOARJO

Evia Indrianasari

Jurusan Manajemen / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Eviaoei@gmail.com

Intisari- Bidang usaha ritel pada saat ini menjadi bidang usaha yang sangat menjanjikan bagi masyarakat dalam negeri maupun mancanegara. *Retail fashion* merupakan bisnis yang sangat potensial yang mengalami perkembangan pesat. Toko Mutiara Sari merupakan salah satu bidang usaha yang bergerak dibidang ritel *fashion*. Sebagai toko ritel yang menjual banyak macam barang, toko Mutiara Sari perlu melakukan pengembangan dalam kegiatan operasional. Dengan adanya rancangan sistem informasi manajemen inventory pada toko Mutiara Sari bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan pengelolaan persediaan dan pengelolaan transaksi pembelian penjualan. Pembuatan sistem perlu dilakukan mengingat toko Mutiara Sari masih menggunakan cara konvensional yang mengakibatkan permasalahan dan dapat menghambat perkembangan toko. Rancangan sistem informasi akan membuat kegiatan operasional toko Mutiara Sari lebih cepat, akurat, dan efisien.

Rancangan yang dibuat mengikuti *System Development Life Cycle* SDLC. Dalam rancangan memiliki tujuh tahapan, tahap *planning*, tahap *analysis*, tahap *design*, tahap *development*, tahap *testing*, tahap *implementation*, tahap *maintenance*. Rancangan sistem menggunakan penambahan teknologi informasi dengan menggunakan sistem informasi software. Dengan penambahan sistem informasi software membantu pihak manajemen toko Mutiara sari mengatasi permasalahan pengelolaan persediaan, transaksi penjualan dan pembelian. Rancangan sistem informasi manajemen yang dibuat dapat meningkatkan kecepatan, akurasi dan efisiensi pada toko Mutiara Sari. Dalam rancangan sistem juga menambahkan

rancangan *checksheet* untuk membantu pihak manajemen melakukan pengontrolan terhadap persediaan dan transaksi penjualan pembelian.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen, *Inventory Management*, *System Development Life Cycle*.

Abstrak- *The field of retail business at this time become a very promising line of business to society of domestic and foreign tourists. Retail fashion is a highly potential business that is experiencing rapid development. Sari Mutiara store is one line of business engaged in fashion retail. As retail stores that sell a lot of goods, Sari Mutiara shops need to do development in operational activities. With the design of management information system inventory on store Sari Mutiara aims to support decision making inventory management and sales management of the purchase transaction. Making the system is necessary to remember Sari Mutiara stores still use conventional methods which cause problems and can hinder the development of the store. Design of information systems will make operational activities Sari Mutiara stores more quickly, accurately, and efficiently.*

The design is made to follow the System Development Life Cycle SDLC. In the draft has seven stages, the stage of planning, analysis phase, design phase, development phase, testing phase, implementation phase, maintenance phase. The system design using the addition of information technology by using information system software. With the addition of information systems management software helps to overcome the problems sari store Mutiara inventory management, sales and purchases. The design of management information system created to improve the speed, accuracy and efficiency on the shop Sari Mutiara. In the design of the system also adds the draft checksheet to assist the management controlling the supply and sale transactions of purchase.

Keywords: *Management Information Systems, Inventory Management, System Development Life Cycle*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, ritel merupakan sektor yang sangat prospektif. Bidang usaha ritel pada saat ini menjadi bidang usaha yang sangat menjanjikan bagi masyarakat dalam negeri maupun mancanegara. Berdasarkan data yang dimiliki, asosiasi pengusaha ritel Indonesia (APRINDO) menyatakan bahwa pada tahun-tahun terakhir bisnis retail sangat menjanjikan dan mengalami peningkatan yang tajam setiap tahunnya. Dari bisnis ritel dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam ritel yaitu *retail food, retail fashion, retail elektronik*, dll. *Retail fashion* merupakan bisnis yang sangat potensial dan akan selalu dicari oleh masyarakat. *Fashion* merupakan kebutuhan sekunder bagi masyarakat, namun saat ini mulai diutamakan oleh masyarakat untuk memenuhi *lifestyle* kehidupan modern.

Pada masa modern ini teknologi menjadi hal penting yang perlu diperhatikan dalam menjalankan sebuah bisnis. Hampir pada semua proses operasional perusahaan menggunakan bantuan dari teknologi informasi, mulai dari proses produksi, keuangan, persediaan, pemasaran, pengelolaan SDM, dan penanganan transaksi pembelian dan penjualan. Dengan adanya bantuan teknologi kegiatan-kegiatan bisnis akan berjalan lebih efektif dan juga tingkat kesalahan yang semakin berkurang. Persediaan barang dagangan menjadi masalah yang cukup krusial dalam operasional manajemen ritel karena terkait erat dengan pengelolaan barang dagangan.

Meskipun barang yang ditawarkan pada toko sangat menarik, akan tetapi jika pelanggan tidak menemukan barang yang dibutuhkan karena alasan ketidaktersediaan barang persediaan akan mengurangi citra pada toko tersebut. Hal tersebut dapat membuat konsumen beralih pada toko lain dan mengakibatkan kerugian bagi toko ritel tersebut. Profesional manajemen sebuah toko ritel bisa dapat dari cara pengelolaan stok atau persediaan barang dagangannya. (<http://rossyeka.co.id>). Dengan adanya bantuan teknologi informasi dapat membuat perusahaan retail menjadi lebih efisien dan efektif dalam mengendalikan persediaannya. Sehingga perhitungan persediaan akan menjadi lebih akurat, dan kesalahan yang terjadi lebih terminimalisir. Selain itu dengan bantuan teknologi informasi kita dapat mengukur

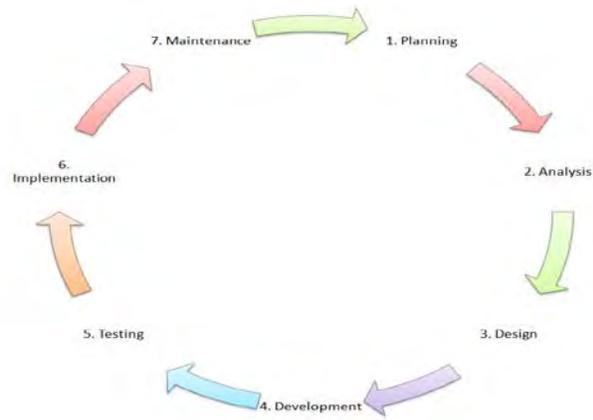
barang yang lebih diminati dan barang yang kurang diminati. Sehingga kelebihan maupun kekurangan persediaan dapat terminimalisasi.

Toko Mutiara Sari adalah toko yang bergerak di bidang *retail fashion*. Untuk sebuah *retail fashion* seperti toko Mutiara Sari yang memiliki banyak sekali persediaan barang dagang, pengaplikasi teknologi sangatlah penting untuk diterapkan pada toko ritel tersebut. Berdasarkan wawancara pada tanggal 10 november 2015 dengan Bapak Eko Winanto selaku pemilik dari toko Mutiara Sari, Bapak Eko mengetakan bahwa sistem operasional yang diterapkan oleh toko Mutiara Sari masih menggunakan cara konvensional. Karena masih menggunakan sistem konvensional, toko Mutiara Sari memiliki beberapa permasalahan. Pada toko Mutiara Sari seringkali melakukan pembelian sesuai dengan ingatan dan perkiraan. Karena hal tersebut pemilik mengaku sering salah perkiraan saat melakukan pembelian. Sehingga mengakibatkan kekurangan dan penumpukan persediaan barang dagang.

Pemilik merasa hal tersebut merugikan bisnis pada toko Mutiara Sari. Karena pada saat konsumen mencari barang tersebut dan tidak tersedia, konsumen akan beralih pada toko lain. Penumpukan barang dagang juga dianggap merugikan bagi pemilik karena beresiko pada kerusakan barang dan tidak bisa ditukar atau dikembalikan pada supplier. Pada kegiatan penjualan penulisan struk atau nota transaksi penjualan sangatlah penting untuk membantu melakukan pengecekan. Pada tahun 2013 sampai pada saat ini sering kali tidak menuliskan nota penjualan pada transaksi penjualan. Nota penjualan di tulis apabila transaksi penjualan barang lebih dari 2 item atau ada permintaan khusus dari pembeli. Pada toko Mutiara Sari tidak pernah dilakukan pengecekan transaksi penjualan dan juga tidak pernah dilakukan stock opname. Pengolah mengatakan karena tidak ada pencatatan secara detail membuat jumlah penjualan dan juga persediaan tidak dapat dihitung dengan akurat.

METODE PENELITIAN

Obyek yang digunakan dalam penelitian adalah toko Mutiara Sari dengan jumlah persediaan yang diteliti sebagai sumber informasi. Untuk mengatasi permasalahan yang ada digunakan tahapan-tahapan perancangan sistem yaitu *system development life cycle*.



Gambar 1

Tahapan Perancangan Sistem

Sumber : Haaf et al. (2005 :499)

Pada gambar 1 menunjukkan siklus hidup pengembangan sistem (SDLC). Dari gambar tersebut menjelaskan arus proses yang dilakukan setiap tahapnya mulai dari planning hingga maintenance kemudian kembali pada tahap planning, yang berarti dalam proses SDLC ketika pada tahap akhir maka akan dilakukan tahap awal lagi yaitu tahap planning. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk meningkatkan sistem tersebut agar menjadi lebih baik, maupun dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan waktu dan perusahaan.

Tabel 1
Tahapan SDLC

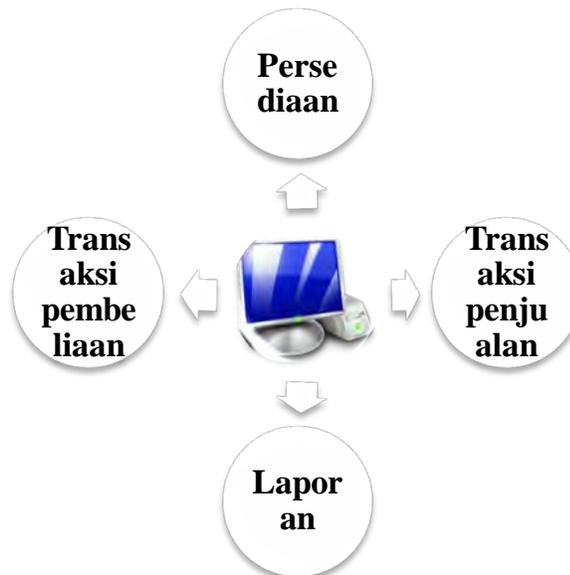
Tahap SDLC	Aktivitas
1. <i>Planing</i>	Mengidentifikasi dan memilih sistem yang akan dikembangkan
	Menilai kelayakan proyek
	Mengembangkan rencana proyek
2. <i>Analysis</i>	Mengumpulkan kebutuhan bisnis
	Membuat diagram proses
	Melakukan analisis membeli VS membangun
3. <i>Design</i>	Desain infrastruktur TI
	Desain sistem model
4. <i>Development</i>	Mengembangkan infrastrukture Ti
	Mengembangkan database dan program
5. <i>Testing</i>	Menuliskan kodisi pengujian
	Melakukan pengujian sistem
6. <i>Implementat ion</i>	Menentukan metode pelaksanaan
	Memberikan pelatihan untuk sistem pengguna
	Membuat cara penggunaan (<i>manual book</i>)
7. <i>Maintenance</i>	Membentuk tim yang akan mendukung pengguna sistem
	Melakukan pemeliharaan sistem
	Menyediakan lingkungan untuk mendukung perubahan sistem

Sumber : Haag et al, 2005

Dari tabel diatas menunjukkan proses tahapan perancangan sistem yang dimulai dari tahap planning, analysis, design, development, testing, implementation, maintenance. Dimana dalam tahapan SDLC tersebut memiliki beberapa aktivitas didalamnya yang bertujuan untuk mencapai tahap tersebut. Dari tahapan tersebut dalam pengaplikasiannya harus dirancang, dijalankan secara berurutan mulai dari tahap awal yaitu planning sampai pada tahap akhir yaitu maintenance.

HASIL PEMBAHASAN

Planning



Gambar 2

Rancangan Teknologi Pada Toko Mutiara Sari

Sumber : Rancangan Toko Mutiara Sari, Diolah

Perencanaan yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya sistem komputerisasi pencatatan persediaan tidak perlu dilakukan dengan cara manual. Dibuat checksheet persediaan untuk melakukan pengecekan antara data dikomputer dengan jumlah persediaan nyata. Perencanaan check sheet yang akan dibuat adalah check sheet penyimpanan persediaan, penambahan persediaan dari transaksi pembelian, dan pengurangan persediaan dari transaksi penjualan. Untuk perencanaan pembuatan check sheet dibutuhkan pengumpulan data-data pendukung sebagai berikut :
 1. Check sheet persediaan : data nama barang, kode barang, kategori, ukuran, warna, satuan, jumlah persediaan.
 2. Cheek sheet transaksi penjualan : data nama barang, kategori, kode barang, jumlah barang, harga jual.

3. Cheek sheet transaksi pembelian : data nama barang, kode barang, jumlah barang, nama supplier, alamat supplier, kontak supplier, harga beli, harga jual.
- b. Pencatatan transaksi penjualan tidak perlu ditulis dengan nota kertas, karena pada transaksi penjualan akan menggunakan sistem komputersasi. Perencanaan perubahan sistem konvensional akan dibuat perubahan sistem baru dan ditujukan dalam bentuk *flowchart*.
- c. Transaksi pembelian yang pada awalnya tidak dilakukan pencatatan untuk setiap penambahan persediaan barang, akan dibuat penginputan data pembelian secara terkomputerisasi. Pada transaksi pembelian akan dibuat perencanaan sistem terkait proses pembelian dan ditunjukkan dalam bentuk sistem *flowchart*.
- d. Toko Mutiara Sari yang pada awal tidak pernah membuat laporan keuangan, akan dibuat laporan keuangan yang terkomputerisasi. Tidak perlu dilakukan perhitungan laporan keuangan secara manual, pada perencanaan ini laporan keuangan akan tersusun secara otomatis dalam program komputer. Yang perlu dilakukan pihak manajemen adalah melakukan pengecekan ulang kebenaran laporan. Pengecekan laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan check sheet yang telah dirancang pada perencanaan A.
- e. Membuat pekerja menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi untuk sebuah bisnis. Dengan cara memberikan arahan keuntungan penggunaan teknologi dalam proses operasional.

Analysis

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan pada toko Mutiara Sari. Berdasarkan permasalahan yang dialami dapat ditentukan kebutuhan toko Mutiara Sari adalah pengelolaan persediaan, pengelolaan transaksi penjualan dan pengelolaan transaksi pembelian. Telah dijelaskan pada tahapan *planning* untuk menerapkan sistem informasi manajemen pada toko Mutiara Sari di butuhkan aplikasi berupa software

untuk menunjang pelaksanaannya. Dengan adanya bantuan software dan *checksheet* diharapkan dapat membantu proses operasional toko Mutiara Sari.

Design

a. Rancangan *Checksheet* pada Toko Mutiara Sari

Untuk mengelolah persediaan sebuah retail *fashion* yang memiliki banyak sekali persediaan barang dengan berbagai macam merek dan jenis. Dibutuhkan pengelolaan secara sistematis dan terperinci untuk menghindari kesalahan yang tidak disengaja maupun kesalahan yang disengaja. Pada toko Mutiara Sari tidak melakukan pengecheckan secara sistematis, proses pengecheckannya menggunakan cara manual dan berdasarkan perkiraan tanpa adanya perhitungan yang pasti. Maka perlu adanya rancangan *checksheet* untuk memudahkan toko Mutiara Sari dalam melakukan pengontrolan persediaan barang. Berikut adalah tabel rancangan *checksheet* persediaan pada toko Mutiara Sari :

Tabel 11
Rancangan *Checksheet* Persediaan Toko Mutiara Sari

Kode	Nama barang	Kategori	Jumlah persediaan	Benar	Salah										Jumlah Salah		
					Kurang					Lebih					(-)	(+)	
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			

Sumber :Rancangan *Checksheet*, diolah

Tabel 11 menunjukkan tampilan rancangan *Checksheet* persediaan pada toko Mutiara Sari. Toko Mutiara Sari tidak pernah melakukan pengontrolan persediaan secara sistematis. Maka dari itu rancangan *checksheet* dapat membantu pengontrolan

persediaan. Rancangan cheksheet akan digunakan dalam pengecekan barang secara nyata, namun pengaplikasiannya akan dibantu dengan sistem yang terkomputerisasi. Yaitu dengan cara mencocokkan hasil pengecekan melalui *checksheet* dan perhitungan persediaan dengan menggunakan sistem yang terkompurisasi. *Checksheet* dirancang untuk menghindari kesalahan dan segala bentuk kecurangan.

Selain rancangan *checksheet* persediaan, toko Mutiara Sari juga memerlukan rancangan *checksheet* penjualan untuk melakukan pengontrolan pada setiap barang yang terjual. Dan untuk melakukan pencocokan antara data yang ada pada software. Berikut adalah rancangan *checksheet* penjualan pada toko Mutiara Sari :

Tabel 12
Rancangan *Checksheet* Penjualan Toko Mutiara Sari

Kode Barang	Nama Barang	Kategori	Jumlah Barang Awal	Harga Jual	Barang Keluar		Jumlah Barang Akhir
					Terjual	Hilang	

Sumber :Rancangan *Checksheet*, diolah

Pada tabel 12 menunjukan *checksheet* penjualan toko Mutiara Sari. Dengan adanya *checksheet* toko Mutiara Sari dapat melakukan pengontrolan barang yang keluar dari toko. Dengan adanya *checksheet* dapat membantu pengelola mengetahui data secara nyata dan dapat melihat pergerakan secara langsung.

Tabel 13
Rancangan *Checksheet* Pembelian Toko Mutiara Sari

Kode Ba ra ng	Nama Ba ra ng	Kategori	Jumlah Pemb elian Baran g	Harga B el i	Harga J u al	<i>Supplier</i>			Jumlah Bar ang Ak hir
						Nama	Telpon	Alamat	

Sumber :Rancangan *Checksheet*, diolah

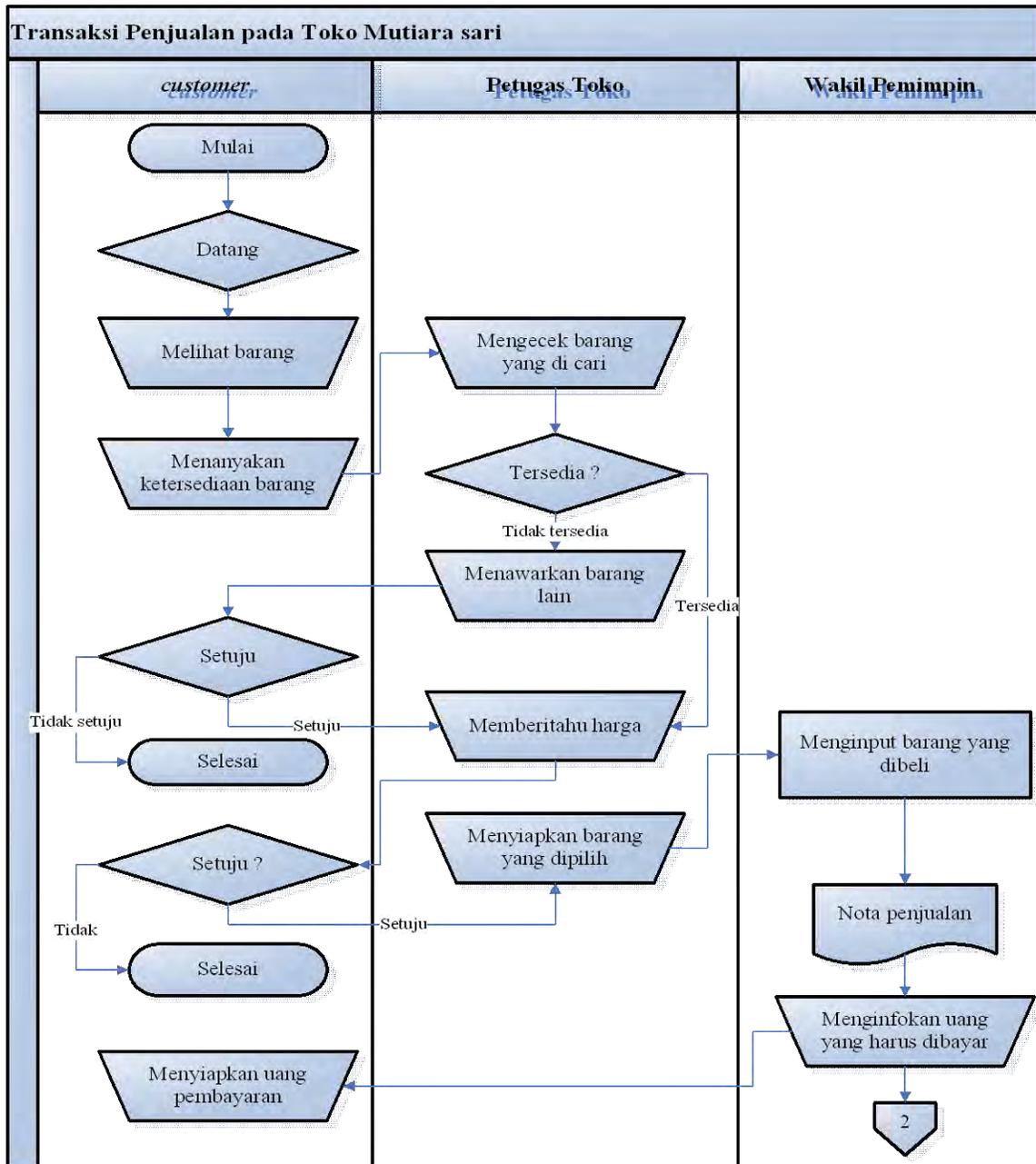
Dengan adanya rancangan *checksheet* pembelian pada toko Mutiara Sari, akan membantu toko Mutiara Sari mengetahui jumlah persediaan setelah penambahan persediaan.

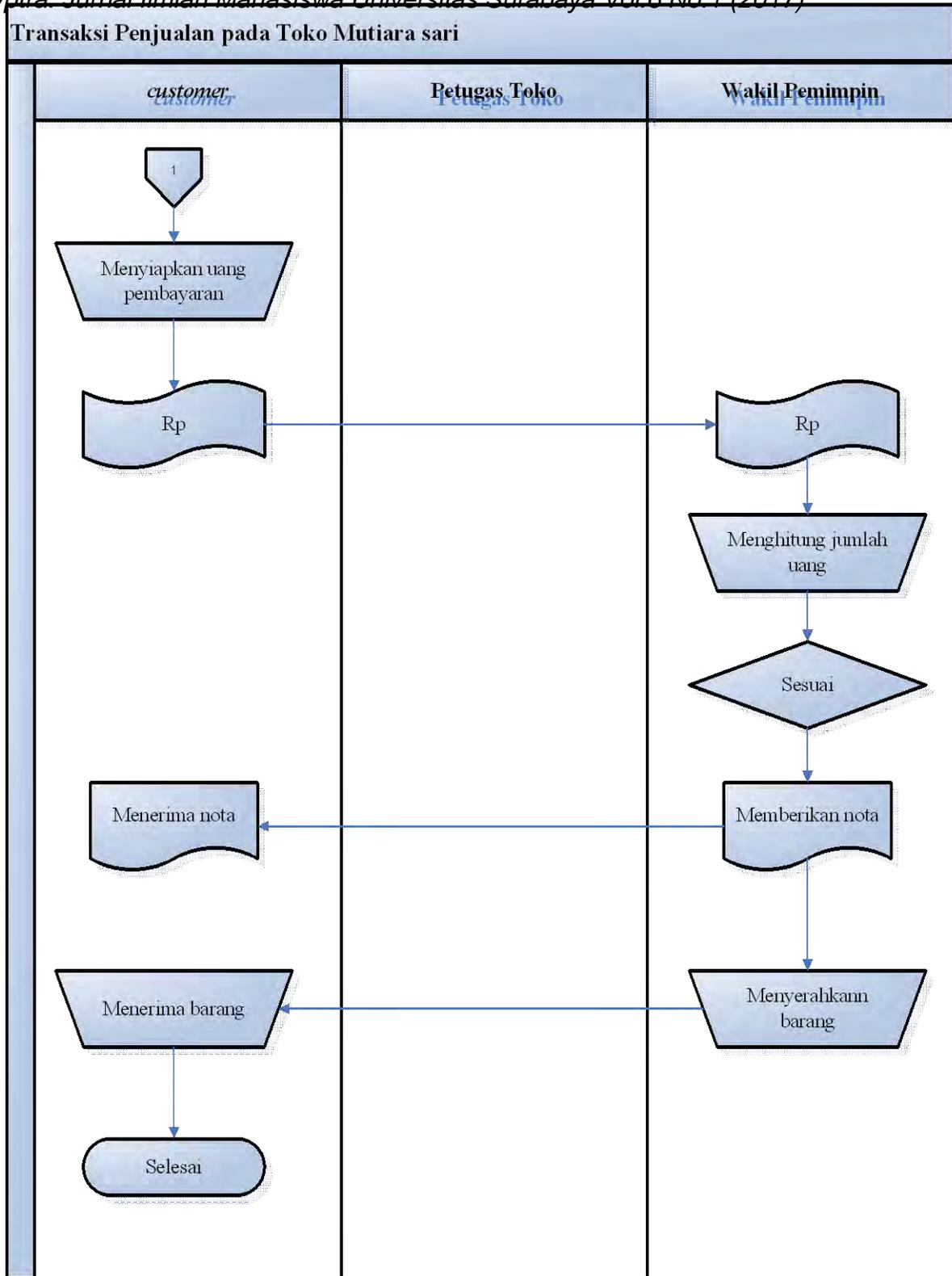
b. Rancangan Proses Penjualan Pada Toko Mutiara Sari

Berdasarkan permasalahan proses penjualan yang telah dijelaskan, maka dibutuhkan rancangan sistem proses penjualan. Dimana akan dibuat rancangan sistem penjualan dengan menggunakan bantuan teknologi. Pada permasalahan yang sering dialami oleh toko Mutiara Sari yaitu tidak menuliskan nota penjualan, sehingga tidak dapat menghitung persediaan yang berkurang dan jumlah penjualan secara akurat. Berikut adalah rancangan proses transaksi penjualan pada toko Mutiara Sari :

1. Pembeli datang melihat-lihat barang yang ada di toko Mutiara Sari.
2. Pembeli menayakan barang yang dicari/ diminati pada petugas toko.
3. Bila tersedia pembeli akan berlanjut untuk menanyakan harga, bila tidak tersedia petugas toko menawarkan barang lain.
4. Setelah setuju dengan harga yang ditawarkan, proses penjualan akan berlanjut di kasir.
5. Wakil pemimpin menginput transaksi penjualan pada Komputer.

6. Nota diberikan pada pembeli, dan pembeli memberikan sejumlah uang sesuai dengan nota yang dituliskan.
7. Wakil pemimpin menerima sejumlah uang sesuai dengan nota penjualan.
8. Transaksi penjualan selesai.





Gambar 6

Rancangan Proses Penjualan Toko Mutiara Sari

Sumber : Rancangan *flowchart* pada toko Mutiara Sari, diolah

Rancangan transaksi penjualan pada gambar 5 menunjukkan bahwa proses penjualan menggunakan bantuan teknologi. Proses penulisan nota pada proses awal

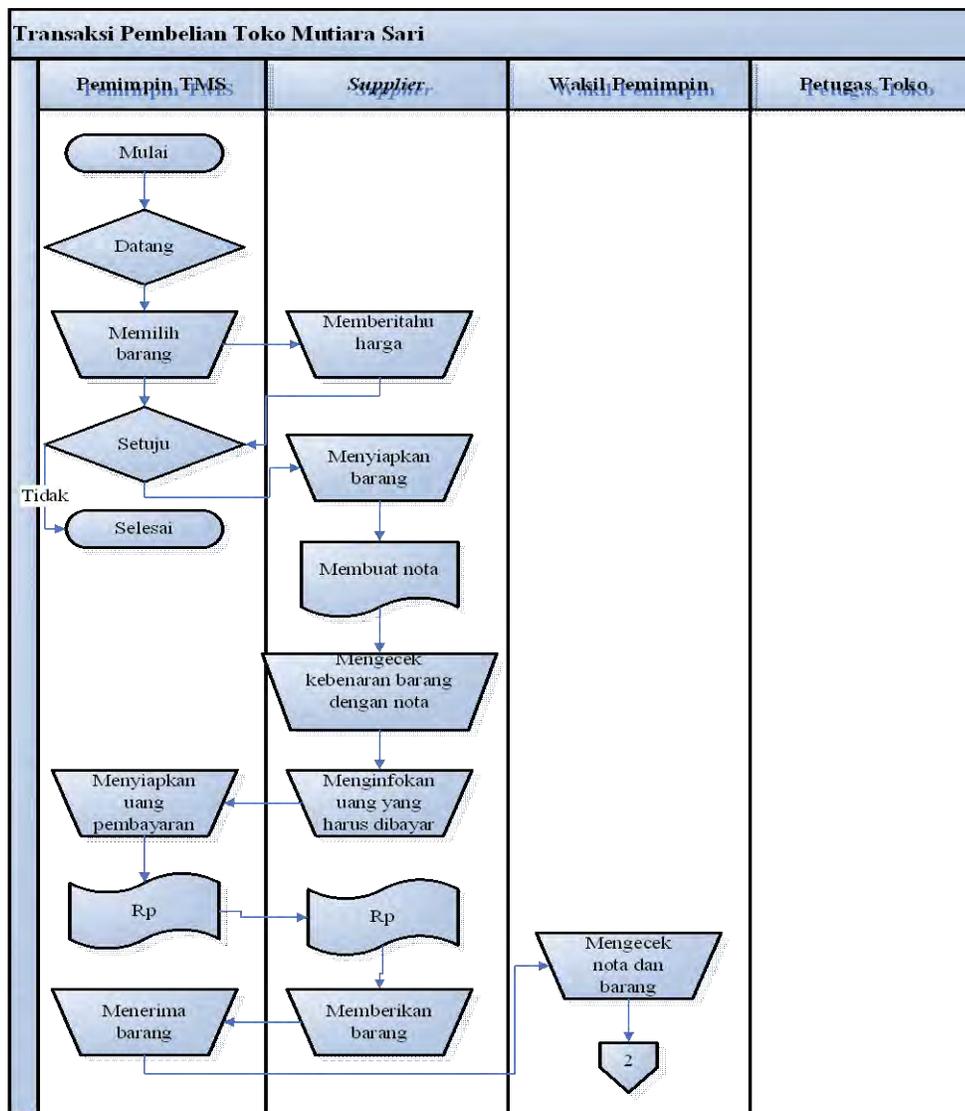
dari toko Mutiara Sari digantikan dengan proses penginputan yang terkomputerisasi. Dengan adanya proses penginputan transaksi pembayaran, hal tersebut akan membantu pengeloh mengetahui berapa banyak persediaan barang yang keluar. Selain itu manfaat dari penggunaan teknologi pada proses penjualan dapat mengatasi permasalahan pada BAB 1. Dimana pada toko Mutiara Sari sering tidak menuliskan nota transaksi penjualan. Pada rancangan ini wakil pemimpin wajib menginput setiap transaksi penjualan, baik 1 ataupun 2 item barang yang terjual semua wajib di input secara detail. Sehingga tidak ada lagi alasan untuk tidak menuliskan nota transaksi penjualan.

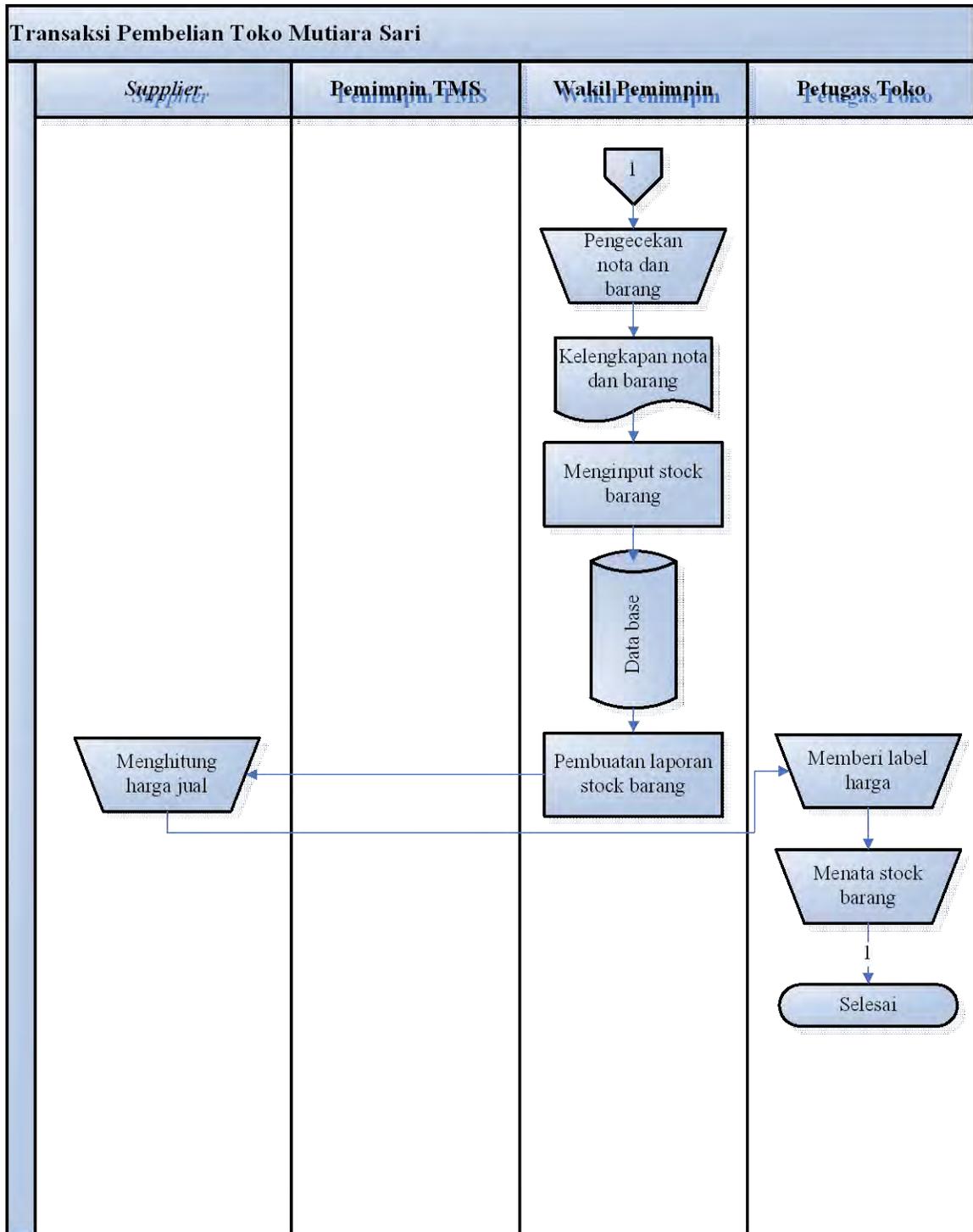
c. Rancangan Proses Pembelian Pada Toko Mutiara Sari

Proses pembelian toko Mutiara Sari tidak jauh berbeda dengan proses penjualan yang masih menggunakan cara konvensional. Pada proses pembelian, pemilik toko hanya melakukan perkiraan barang yang harus dibeli. Hal tersebut menimbulkan permasalahan yang mengakibatkan terjadinya penumpukan dan kekurangan persediaan. Didasarkan pada hal tersebut maka dibutuhkan rancangan sistem informasi proses pembelian yang sistematis untuk dapat membantu mengontrol persediaan yang ada pada toko Mutiara Sari. Rancangan sistem informasi pada proses pembelian akan dijabarkan dalam bentuk *flowchart*. Berikut adalah rancangan proses pembelian dengan menggunakan bantuan sistem teknologi informasi pada prosesnya :

1. Pemimpin toko Mutiara Sari datang dan melihat-lihat barang yang ditawarkan *supplier*.
2. Pemilik toko Mutiara Sari memilih barang dan menanyakan harga barang.
3. *Supplier* memberitahu harga barang, bila tidak sesuai dengan harga proses transaksi akan berakhir.
4. Pemilik toko Mutiara Sari sesuai dengan barang dan harga dari *supplier*.
5. *Supplier* menyiapkan barang yang dipilih oleh pemilik toko Mutiara Sari.
6. *Supplier* membuatkan nota dan juga melakukan pengecekan kebenaran jumlah barang dan jumlah nota.
7. *Supplier* menginfokan uang yang harus dibayar pemilik toko Mutiara Sari.

8. Pemilik toko Mutiara Sari membayar sesuai dengan nota pembayaran.
9. Pemilik menerima barang dan dilakukan pengecekan oleh wakil pemimpin.
10. Kelengkapan nota dan barang sudah sesuai, wakil pemimpin menginput persediaan barang dan membuat laporan *stock* barang.
11. Pemimpin menghitung harga jual dan menyerahkan barang pada petugas toko untuk diberikan label harga.
12. Petugas toko menata persediaan barang yang baru dibeli oleh pemimpin toko Mutiara Sari.





Gambar 7

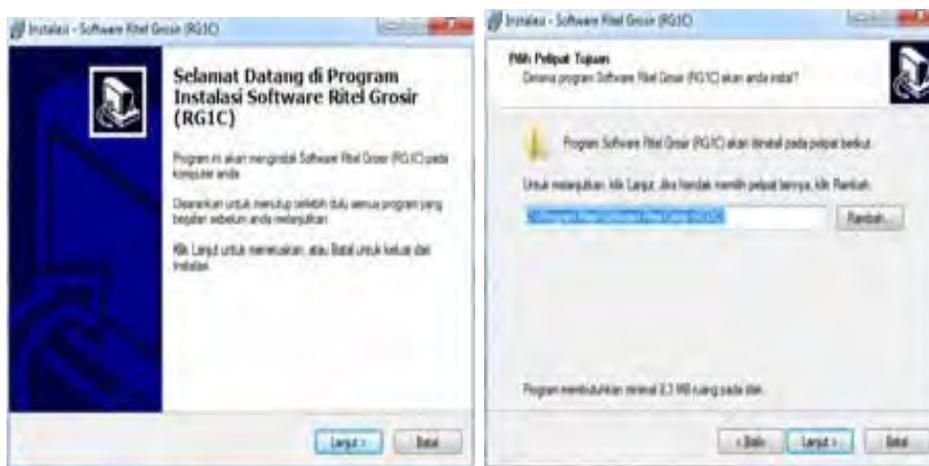
Rancangan Proses Pembelian Toko Mutiara Sari

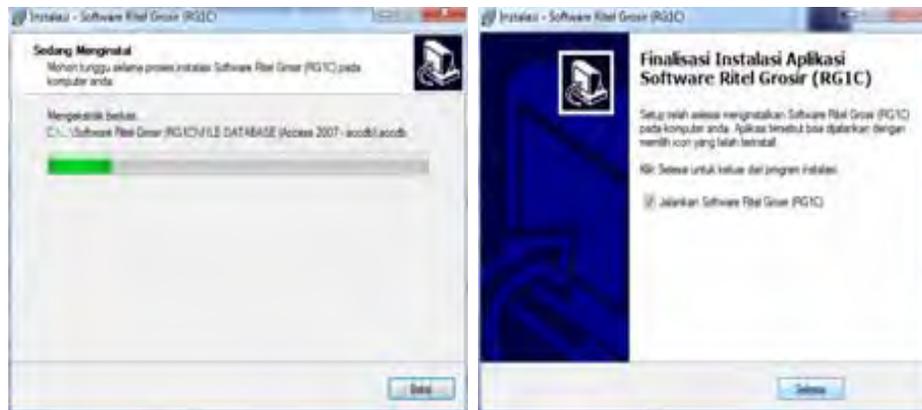
Sumber : Rancangan *flowchart* pada toko Mutiara Sari, diolah

Design yang ditampilkan pada software toko baju sangat sederhana, sehingga dapat memudahkan pemakainya. Pada software toko baju memiliki dua menu bar yaitu transaksi dan master. Pada menu bar transaksi memiliki tool pembelian, penjualan, hutang, piutang, biaya, kas dan laporan yang berfungsi untuk mengelola setiap transaksi keuangan pada toko Mutiara Sari. Pada menu master memiliki tool barang, supplier, pelanggan, backoffice, kalkulator, password dan pengaturan yang memiliki fungsi masing-masing dan akan dijelaskan pada tahap *development*.

Development

Pada software toko baju juga terdapat fitur penjualan barang (kasir) fitur tersebut digunakan untuk melakukan transaksi penjualan barang pada toko Mutiara Sari pada setiap terjadi transaksi penjualan maka persediaan akan berkurang secara otomatis. Laporan stock barang juga tersedia sehingga pengolah toko dapat mengetahui dengan mudah jumlah persediaan secara real time. Fitur-fitur lainnya yang tersedia pada software ini adalah retur penjualan, pembelian pada supplier dimana pada setiap transaksi pembelian akan menambah persediaan secara otomatis, retur pembelian, pembayaran hutang piutang, pengeluaran operasional laporan invoice, laporan penjualan, laporan laba rugi, dan juga grafik penjualan. selain itu tidak perlu ada penulisan nota penjualan, karena nota penjualan dapat diprint dan disimpan otomatis dalam bentuk file *adobe acrobat reader*. Berikut adalah penjelasan dari menu bar software toko baju yaitu transaksi dan master :





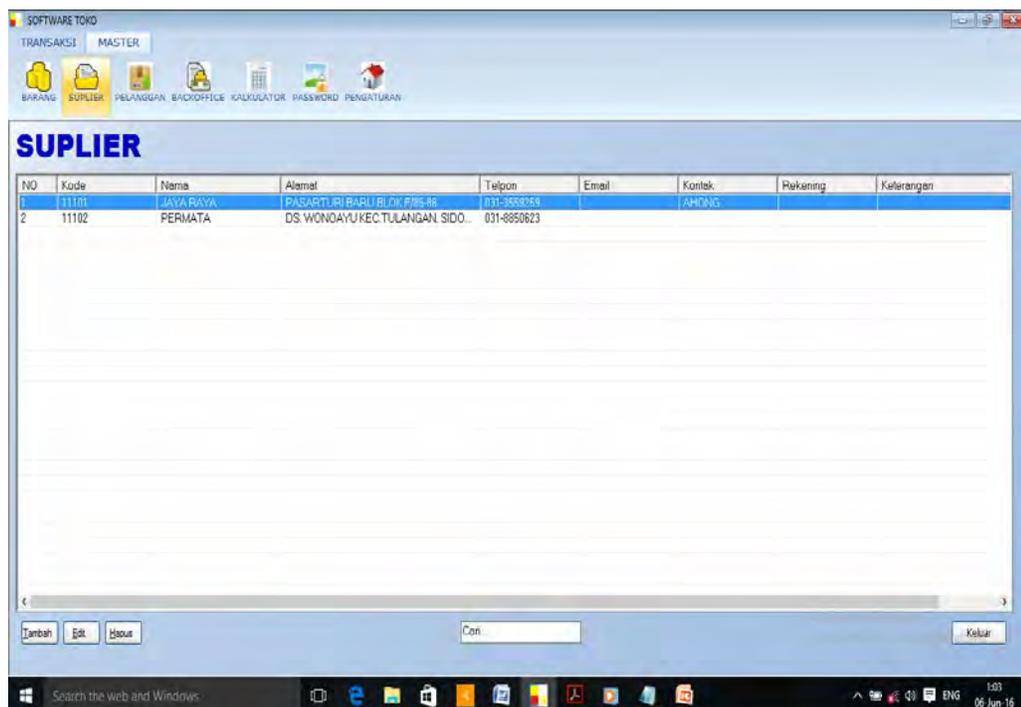
Gambar 8
Tampilan Instalasi Software

Sumber : Software toko baju, diolah

Pada gambar 21 adalah proses awal untuk pengaplikasian software toko baju. Pada proses tersebut perlu dilakukan instalasi software terlebih dahulu, agar dapat memakai software. Proses instalasi yang dilakukan adalah melakukan double klik pada installer dari software toko lalu mengikuti wizard yang ada.



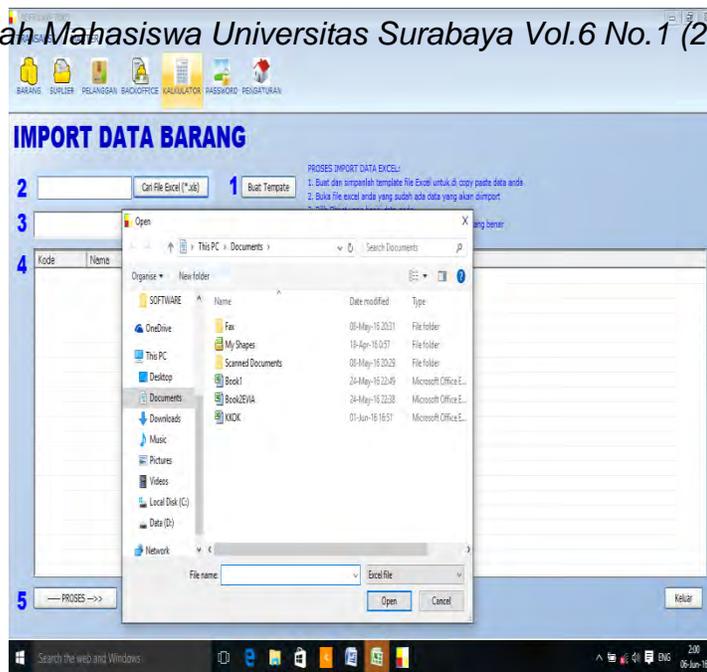
Pada menu barang digunakan untuk mendata barang-barang dagangan. pada menu barang bisa diinput data barang yang memuat diantaranya kode barang, nama barang, kategori, satuan, harga beli dan harga jual. Pada menu tersebut terdapat *tool* tambah, edit dan hapus. menu tambah memiliki fungsi untuk menginput penambahan setiap persediaan barang. *Tool* edit digunakan untuk mengedit persediaan barang yang mengalami salah penginputan. Dan *tool* hapus digunakan untuk menghapus persediaan yang sudah diinput.



Gambar 11
Tampilan Menu Supplier Toko Mutiara Sari

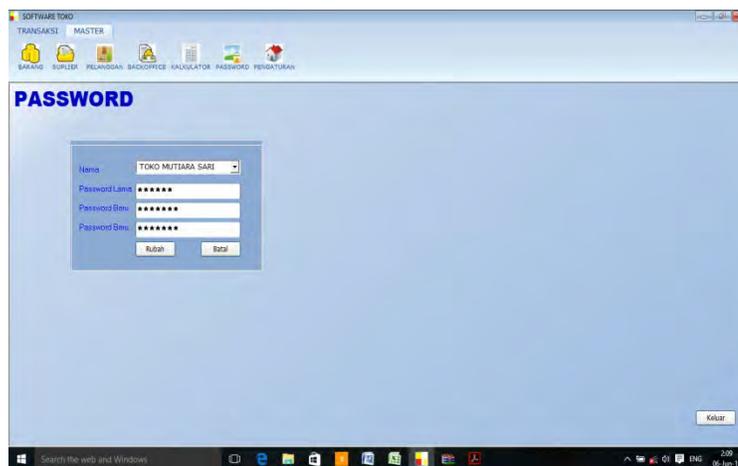
Sumber : Software toko baju, diolah

Pada Menu Supplier menunjukkan data-data terkait dengan supplier. Gambar 10 menunjukkan supplier dari toko Mutiara Sari, ada 2 supplier yang telah diinput ke dalam software toko baju. Database pada menu supplier adalah data tentang kode supplier, nama supplier, alamat, kontak supplier.



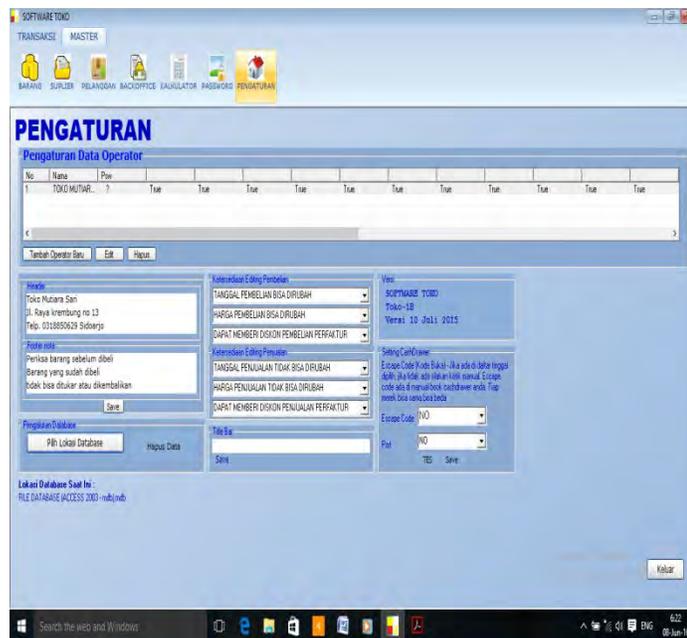
Gambar 12
Tampilan Menu Backoffice Mutiara Sari
Sumber : Software toko baju, diolah

Menu ini terdiri dari berbagai menu seperti import data dari file excel, ekspor ke file excel, pembuatan barcode, pembuatan kode urut otomatis dan ubah wallpaper. Pada menu ini dapat dilakukan perpindahan data dari Microsoft Office Exel ke database Software Toko Baju.. Toko Mutiara Sari tidak memiliki pencatatan terkomputerisasi sebelumnya maka dari itu penginputan data dapat dilakukan langsung pada software toko baju yaitu pada menu pembelian atau penjualan. Sehingga tidak perlu menggunakan menu ini pada kondisi saat ini.



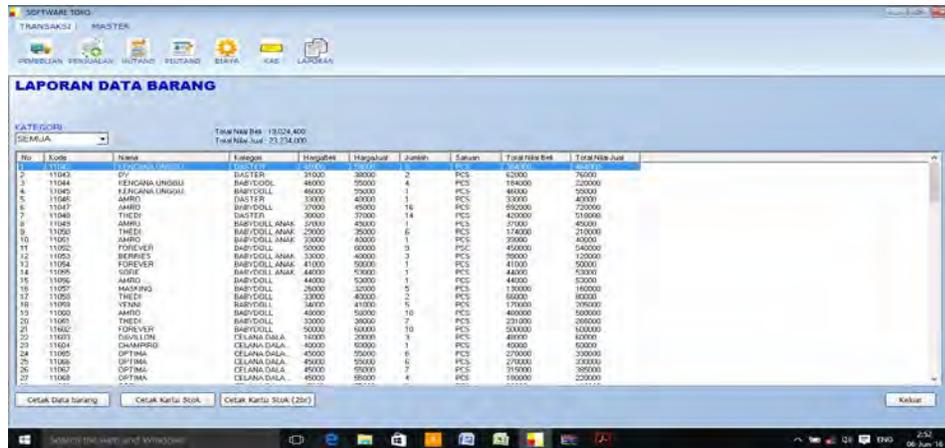
Gambar 13
Tampilan Menu Password Mutiara Sari
Sumber : Software toko baju, diolah

Pada menu password digunakan untuk merubah password login. Cara merubah password dengan cara memasukan password lama dan memasukan password baru, kemudian melakukan penginputan ulang password baru. Pada menu berfungsi untuk mengganti password login masuk pada software toko baju. Telah dilakukan pengujian pada menu tersebut. Awalnya *username* adalah master, namun setelah itu dirubah menjadi toko Mutiara Sari dan password disesuaikan dengan keinginan. Pada perubahan password tidak ada kesulitan yang terjadi hasil pengujian baik, karena perubahan password dapat dilakukan dengan baik dan cepat.



Gambar 14
Tampilan Menu Pengaturan Mutiara Sari
Sumber : Software toko baju, diolah

Pada menu ini digunakan untuk mengatur konfigurasi software. Apabila dilakukan perubahan maka pengguna software harus melakukan pengaturan pada menu Pengujian pada menu pengaturan telah dilakukan dengan menginput nama toko Mutiara Sari, alamat toko, dan nomer telpon pada nota penjualan. Pada menu pengaturan dapat menginput data operator.



Gambar 15
Tampilan Laporan Barang Mutiara Sari
 Sumber : Software toko baju, diolah

Pada gambar 14 merupakan laporan barang pada toko Mutiara Sari. Laporan barang akan otomatis tersusun apabila dilakukan penginputan pada menu barang dan penginputan pada pembelian. Pada laporan barang, persediaan barang akan otomatis berkurang saat terjadi penjualan.



Gambar 16
Tampilan Menu Kasir Mutiara Sari
 Sumber : Software toko baju, diolah

Pada gambar 15 menunjukkan transaksi penjualan pada toko Mutiara Sari. Pada menu kasir hanya perlu memasukkan kode barang dan jumlah barang lalu tekan enter, database barang akan muncul secara otomatis.

TABEL PENJUALAN

MULAI TANGGAL: 06 June 2016
 S/D TANGGAL: 06 June 2016
 TUNAI/KREDIT: SEMUA
 OPERATOR: SEMUA
 TOTAL GRANDTOTAL: 1,595,000

No	Faktur	Tanggal	Tunai/Kredit	r/n/n	Jumlah Temp	PotonganKode	PotonganNama	GrandTotal	Operator
1	P.JL20160606-0021	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			40000	TOKO MUTI
2	P.JL20160606-0022	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			25000	TOKO MUTI
3	P.JL20160606-0023	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			82000	TOKO MUTI
4	P.JL20160606-0024	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			165000	TOKO MUTI
5	P.JL20160606-0001	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			53000	TOKO MUTI
6	P.JL20160606-0002	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			75000	TOKO MUTI
7	P.JL20160606-0003	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			131000	TOKO MUTI
8	P.JL20160606-0004	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			53000	TOKO MUTI
9	P.JL20160606-0005	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			37000	TOKO MUTI
10	P.JL20160606-0006	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			55000	TOKO MUTI
11	P.JL20160606-0007	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			33000	TOKO MUTI
12	P.JL20160606-0008	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			120000	TOKO MUTI
13	P.JL20160606-0009	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			35000	TOKO MUTI
14	P.JL20160606-0010	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			68000	TOKO MUTI
15	P.JL20160606-0011	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			60000	TOKO MUTI
16	P.JL20160606-0012	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			32000	TOKO MUTI
17	P.JL20160606-0013	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			39000	TOKO MUTI
18	P.JL20160606-0014	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			33000	TOKO MUTI
19	P.JL20160606-0015	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			100000	TOKO MUTI
20	P.JL20160606-0016	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			44000	TOKO MUTI
21	P.JL20160606-0017	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			120000	TOKO MUTI
22	P.JL20160606-0018	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			74000	TOKO MUTI
23	P.JL20160606-0019	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			39000	TOKO MUTI
24	P.JL20160606-0020	06-Jun-16	TUNAI		06-Jun-16			50000	TOKO MUTI

a

Gambar 17
Tampilan Tabel Penjualan Mutiara Sari
 Sumber : Software toko baju, diolah

Pada gambar 16 merupakan data-data dari hasil transaksi penjualan, yang secara otomatis berubah pada saat terjadi transaksi penjualan pada toko Mutiara Sari.

LAPORAN PENJUALAN

MULAI TANGGAL: 06 June 2016
 S/D TANGGAL: 06 June 2016
 TUNAI/KREDIT: SEMUA
 OPERATOR: SEMUA
 GRANDTOTAL: 1,595,000
 LABA: 290,000

No	Faktur	Tanggal	Tunai/Kredit	Jumlah Temp	GrandTotal	Labas	Operator
1	P.JL20160606-0021	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	25000	14000	TOKO MUTIARA
2	P.JL20160606-0023	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	82000	25000	TOKO MUTIARA
3	P.JL20160606-0024	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	165000	90000	TOKO MUTIARA
4	P.JL20160606-0001	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	53000	15000	TOKO MUTIARA
5	P.JL20160606-0002	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	75000	24000	TOKO MUTIARA
6	P.JL20160606-0003	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	131000	30000	TOKO MUTIARA
7	P.JL20160606-0004	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	53000	7000	TOKO MUTIARA
8	P.JL20160606-0005	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	37000	6000	TOKO MUTIARA
9	P.JL20160606-0006	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	55000	30000	TOKO MUTIARA
10	P.JL20160606-0007	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	33000	24000	TOKO MUTIARA
11	P.JL20160606-0008	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	120000	7000	TOKO MUTIARA
12	P.JL20160606-0009	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	35000	10000	TOKO MUTIARA
13	P.JL20160606-0010	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	68000	12000	TOKO MUTIARA
14	P.JL20160606-0011	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	60000	7000	TOKO MUTIARA
15	P.JL20160606-0012	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	32000	12000	TOKO MUTIARA
16	P.JL20160606-0013	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	39000	7000	TOKO MUTIARA
17	P.JL20160606-0014	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	33000	7000	TOKO MUTIARA
18	P.JL20160606-0015	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	100000	20000	TOKO MUTIARA
19	P.JL20160606-0016	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	44000	6000	TOKO MUTIARA
20	P.JL20160606-0017	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	120000	20000	TOKO MUTIARA
21	P.JL20160606-0018	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	74000	13000	TOKO MUTIARA
22	P.JL20160606-0019	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	39000	7000	TOKO MUTIARA
23	P.JL20160606-0020	06-06-2016	TUNAI	06-06-2016	50000	15000	TOKO MUTIARA

Gambar 18
Tampilan Laporan Penjualan Mutiara Sari
 Sumber : Software toko baju, diolah

Pada gambar 17 menampilkan laporan penjualan dari hasil penginputan pada tanggal 6 juni 2016. Dari hasil penginputan terlihat jumlah penjualan dan juga laba yang diperoleh oleh toko Mutiara Sari.

Testing

Hasil pengujian software toko baju yang dilakukan oleh Ibu Anna selaku wakil pemimpin, dapat dikatakan bahwa software toko baju memiliki fitur yang lengkap dan tidak sulit untuk diterapkan. Pengaplikasian software juga tidak rumit untuk dipelajari. Fitur yang ditawarkan mencakup kebutuhan toko Mutiara Sari untuk merealisasikan sistem yang telah dirancang. Dengan bantuan software toko baju dapat membantu toko Mutiara Sari menangani pengelolaan persediaan, transaksi penjualan dan pembelian.

Implementation

Pada tahapan *Implementation* toko Mutiara Sari tidak langsung menerapkan rancangan sistem informasi yang telah dibuat. Pihak manajemen toko Mutiara Sari memerlukan waktu untuk mempelajari sistem yang telah dirancang. Mengimplementasikan suatu sistem baru bukan hal yang mudah menurut Bapak Eko selaku pemimpin toko Mutiara Sari. Mengingat dalam pengimplementasian rancangan tersebut juga memerlukan biaya yang tidak sedikit. Untuk rencana pengimplementasian pihak memerlukan waktu kurang lebih satu bulan untuk mengimplemtasikan rancangan sistem informasi tersebut.

Satu minggu pertama pemimpin dan wakil pemimpin toko Mutiara Sari mempelajari isi dari rancangan sistem informasi. Mulai dari sistem *flowchart* yang baru, adanya *checksheet*, dan juga pembelajaran mengenai software toko baju. Setelah mempelajari barulah dilakukan evaluasi pada rancangan yang dibuat. Untuk tiga minggu selanjutnya akan dilakukan penyampaian pada petugas toko tentang pengimplementasian rancangan. Dalam waktu tiga minggu akan dilakukan pembelajaran pada petugas toko. Dan pada akhir akan dilakukan evaluasi. Dari hasil

evaluasi terakhir menentukan rancangan sistem informasi tersebut akan diimplementasikan atau tidak.

Maintenance

Pemeliharaan yang dirancang adalah dilakukan pengontrolan pada data software selama 1 bulan sekali. Pengontrolan persediaan dilakukan dengan cara menyamakan jumlah persediaan pada software dengan jumlah persediaan berdasarkan perhitungan dengan *checksheet*. Selain itu akan dilakukan pengupdatean software sesuai dengan perbaruan yang telah dibuat. Untuk menjaga keamanan dari virus maka akan digunakan aplikasi anti virus untuk melindungi software toko baju dari gangguan teknis. Pada tahapan maintenance ini wakil pemimpin toko Mutiara Sari sudah mengetahui dan mengerti, sehingga untuk pemeliharaan kedepannya akan lebih mudah.

RINGKASAN

Toko Mutiara Sari memiliki permasalahan-permasalahan dalam kegiatan operasionalnya. Pemilik toko Mutiara Sari mulai memiliki kesadaran untuk melakukan perubahan dalam aktivitas operasional toko. Perubahan yang dilakukan adalah perubahan sistem pada toko Mutiara Sari dengan merancang sistem informasi manajemen. Untuk merancang sebuah sistem informasi manajemen yang baik, harus melewati 7 tahapan yaitu *planning, analysis, design, development, testing, implementation, maintenance*. Pada perancangan sistem informasi manajemen pada toko Mutiara Sari melewati tahapan-tahapan tersebut.

Pada tahapan *planning* rancangan sistem informasi manajemen toko Mutiara Sari membahas tentang perencanaan pembuatan *checksheet, flowchart* transaksi penjualan dan transaksi pembelian, perencanaan pembuatan laporan keuangan dan nota penjualan yang terkomputerisasi. Pada tahapan ini merupakan tahapan pengumpulan data-data yang diperlukan untuk merancang sebuah sistem informasi.

Pada tahap kedua adalah tahapan *analysis* dimana pada tahapan ini membahas tentang kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk merealisasikan tahapan *planning*. Pada tahap ini merupakan tahapan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk perancangan sebuah sistem. Data-data yang dapat dikumpulkan pada toko Mutiara Sari adalah data nama, kategori, kode, harga jual, harga beli dan jumlah barang. Selain itu terdapat analisis perbandingan harga *software* rancangan dan harga *software* membeli. Dari hasil data yang dikumpulkan akan dibandingkan dengan data yang dibutuhkan pada tahap *planning*.

Tahap ketiga adalah tahap *design* dimana pada tahapan ini dirancangan sebuah sistem informasi manajemen untuk toko Mutiara Sari. Mulai dari flowchart transaksi penjualan dan pembelian, *checksheets* persediaan, *checksheets* penjualan, *checksheets* pembelian. Selain juga pada tahapan ini terdapat *software* yang dijadikan sebagai salah satu alat untuk membantu keberhasilan rancangan sistem informasi yang dibuat.

Pada tahapan keempat adalah tahap *development* yaitu tahap pengembangan sistem. Pada tahapan ini menjelaskan pengembangan *software* toko baju. Yaitu berisi data-data yang sudah diinput kedalam *software*. Pada tahap ini terlihat manfaat-manfaat yang didapat dengan mengembangkan *software*. Dan juga menjabarkan kegunaan menu yang ada didalam *software* toko baju yang dirancang.

Tahap kelima adalah tahap *testing*, yaitu tahapan pengujian. Tahapan ini dilakukan oleh pihak internal toko Mutiara Sari. Dimana dilakukan uji coba pada *software* toko baju. Tahap ini akan menunjukkan bagaimana *software* bekerja dan menguji seberapa cocok *software* toko baju untuk diterapkan pada toko Mutiara Sari. Dengan adanya tahap ini akan menunjukkan *software* yang dipilih dapat membantu permasalahan yang apa pada toko Mutiara Sari. Dan sistem tidak mengalami *trouble*.

Tahapan keenam adalah tahapan *implementation*, pada tahapan implementasi ini keputusan berapa ditangan pemilik badan usaha. Pada tahapan ini

pemiliki toko Mutiara Sari membutuhkan mempelajari tentang sistem informasi yang telah dirancang dan perlu melakukan evaluasi sebelum sistem tersebut diimplementasikan. Pemilik toko Mutiara Sari membutuhkan waktu satu bulan untuk mempelajari sistem, sebelum mengimplementasikan sistem informasi yang dirancang.

Tahapan yang terakhir adalah tahapan *maintenance* yaitu tahapan pemeliharaan. Pada tahap ini akan dirancang pemeliharaan yang perlu dilakukan oleh toko Mutiara Sari. Yaitu pengontrolan pada software toko baju selama satu bulan sekali. Dilakukan pengecekan kesesuaian antara *cheksheet* dan *software* dan dilakukan pengupdatean *software*. Untuk melakukan perlindungan pada *software* dilakukan pemasangan antivirus.

Untuk menerapkan rancangan sistem informasi dibutuhkan penyesuaian tugas dari pemilik toko Mutiara Sari dan juga karyawan yang berkerja. Namun dengan menerapkan sistem tersebut toko Mutiara Sari mendapat banyak sekali manfaat dan dapat membantu menyelesaikan persoalan yang terjadi.

REKOMENDASI

Toko Mutiara Sari memerlukan perubahan sistem operasional, dimana aktivitas yang selama ini dilakukan secara manual dapat diganti dengan pemanfaatan teknologi komputer pada proses operasionalnya. Dengan menerapkan sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi dengan baik serta pendataan secara sistematis di harapkan dapat membantu toko Mutiara Sari dalam mengambil keputusan dan pada akhirnya akan meningkatkan *profit* toko Mutiara Sari.

Untuk merealisasikan rancangan sistem informasi manajemen tersebut. Toko Mutiara Sari perlu menyediakan seperangkat komputer, *software*, dan *printer* yang berarti membutuhkan biaya yang cukup besar untuk pengadaanya. Namun melihat manfaat dari pengadaan sistem informasi tersebut, hal tersebut menjadi *investasi* yang menguntungkan bagi toko Mutiara Sari pada masa ini maupun masa yang akan datang. Dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen juga dapat

membantu toko Mutiara Sari dalam mengatasi permasalahan-permasalahan operasional toko.

DAFTAR PUSTAKA

- O'Brien, J. A., 2006, **Pengantar Sistem Informasi Manajemen Konsep**, Aplikasi, dan perkembangan, ANDI.
- Anshori, M., 1996, **Manajemen Produksi dan Operasi: Konsep dan Kerangka Dasar**, Citra Media Surabaya.
- Bodnar, G. H., dan W. S. Hopwood, 1993, **Accounting Information Systems**, Fifth Edition, John Willey & Sons, Inc., New York.
- Davis, G. B., 1998, **Sistem Informasi Manajemen**, Cetakan Kelima, PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Hanke, J. E. Dan D. W. Wichren, 2005, **Business Forecasting**, Edisi Kedelapan, Prentice – Hall Inc., New Jersey.
- Kenneth, C. Laudon dan J. P. Laudon, 2006, **Management Information Systems: Managing The Digital Firm**, Prentice–Hall, Inc., New Jersey.
- Noori, Hamid, dan Russel R, 1995, **Production and Operations Management: Total Quality and Responsiveness**, International Edition, McGraw-Hill, Inc., New York.
- Norton. P., 2003, **Introduction to Computers**, Fifth Edition, McGraw-Hill Education, New York.
- Romney, M. B. And Paul John Steinbart, 2003, **Accounting Information Systems**, Nine Edition, Prentice, Hall, Inc., United States of America.
- Russel, Roberta S., dan Bernard W. Taylor III, 2003, **Operations Management**, Fourth Edition, Prentice-Hall International, Inc., United States America.
- Scott, G. M., 1994, **Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen**, PT Rajagrafindo Persada.
- Stephen Haag, P. Baltzan, dan A. Philips, 2007, **Business Driven Technology**, Second Edition, McGraw-Hill education, New york.
- Tersine, Richard J., 1994, **Principles of Inventory and Material Management**, Fourth Edition, Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.
- Turban, E., R. K. Rainer, dan R. E. Potter, 2005, **Introduction to Management**, Third Edition, John willey & Sons Ltd., England.
- Yamit, Zulian, 1999, **Manajemen Persediaan**, Edisi Pertama, EKONISIA Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- <http://economy.okezone.com> diunduh pada tanggal 7 september 2015
- <http://burhan.co.id> diunduh pada tanggal 7 November 2015
- <http://BPS.co.id> diunduh pada tanggal 16 November 2015
- <http://bisnisukm.co.id//> diunduh pada tanggal 13 Januari 2016
- <http://surabaya.bisnis.com//> diunduh pada tanggal 28 Februari 2016
- <http://rossyeka.co.id> diunduh pada tanggal 19 November 2015
- <https://zahirsby.com> diunduh pada tanggal 29 mei 2016